

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pengkajian resep adalah proses pengkajian terhadap penulisan resep oleh tenaga kefarmasian yang dimulai dari seleksi administrasi, farmasetis, dan klinis baik pada resep rawat jalan maupun rawat inap. Pengkajian resep dilakukan untuk menganalisa adanya masalah terkait obat (Kemenkes RI, 2016). Permasalahan yang timbul dalam pelayanan resep diantaranya penulisan resep yang tidak terbaca, kurang lengkapnya informasi pasien, tidak tercantumnya aturan pemakaian obat, dan tidak terdapat paraf dokter penulis resep (Cahyono, 2008).

Peninjauan administrasi harus dilakukan karena berkaitan dengan kejelasan deskripsi obat, ketepatan resep, dan kejelasan informasi dalam resep. Resep yang tidak lengkap dalam aspek administrasi dapat menyebabkan kesalahan pengobatan. Medication error dapat menimbulkan obat dan efek samping obat yang tidak diharapkan yang merugikan pasien (Megawati dan Santoso, 2017).

Hipertensi merupakan satu dari penyakit tidak menular yang menjadi masalah di bidang kesehatan dan ditemukan pada pelayanan kesehatan. Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah sistolik dari 140 mmHg dan diastolic lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu 5 menit dalam keadaan cukup istirahat/ tenang (Robbins, 2010).

Rumah sakit merupakan sarana kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara merata dengan mengutamakan penyembuhan penyakit serta pemulihan kesehatan yang dilaksanakan secara serasi dan teepadu. Selain itu, juga dilaksanakan upaya peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit dalam suatu tatanan rujukan yang bermanfaat untuk pendidikan tenaga kesehatan dan penelitian. Sebagai penyedia pelayanan kesehatan, rumah sakit bersaing dalam memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu, rumah sakit yang mampu bertahan dalam persaingan adalah rumah sakit yang berorientasi pada kepuasan pelanggan (Trimumpuni, 2009).

Menurut UU No. 44 tahun 2009 tentang rumah sakit menyatakan bahwa rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi tingginya (Kemenkes RI, 2009).

Berdasarkan latar belakang yang di jelaskan di atas maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai “Pengkajian Resep obat Hipertensi pada Pasien BPJS di salah satu Rumah Sakit swasta di Bandung”.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat di ambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kelengkapan administrasi resep pasien yang mendapatkan obat hipertensi di BPJS di salah satu Rumah Sakit di Bandung?
2. Apa jenis-jenis obat yang sering digunakan untuk terapi hipertensi?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan di lakukannya penulisan Karya Tulis Ilmiah yaitu:

1. Untuk mengetahui kelengkapan administrasi resep pasien yang mendapatkan resep obat hipertensi.
2. Untuk mengetahui jenis-jenis obat yang sering digunakan untuk terapi hipertensi.

I.4 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari November - Desember 2022, di salah satu Rumah Sakit Swasta di Bandung.